



PEMANFAATAN *GOOGLE SUITES* DAN *POWER POINT* UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS BAHAN AJAR PAI DI SMK DARUL HIDAYAH LAMPUNG TIMUR

Damanhuri, Nur Indah Sari, Jamiluddin Yacub, Ahmad Ardiansyah, Muhammad Gus Nur Wahid
Damanhuri1332@gmail.com
STAI Darussalam Lampung

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi telah memberikan dampak yang signifikan terhadap dunia pendidikan, termasuk dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi digital guru PAI di SMK Darul Hidayah, Lampung Timur, melalui pemanfaatan Google Suites dan PowerPoint dalam mengembangkan bahan ajar yang lebih kreatif dan interaktif. Program ini dilaksanakan dengan metode pelatihan intensif, pendampingan praktis, serta evaluasi berbasis pre-test dan post-test, yang melibatkan delapan guru peserta. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan guru dalam membuat bahan ajar digital, mengelola kelas virtual menggunakan Google Classroom, serta melakukan asesmen siswa melalui Google Forms. Selain itu, penggunaan Google Slides dan PowerPoint interaktif juga terbukti dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa dalam pembelajaran PAI. Namun, beberapa tantangan yang dihadapi antara lain keterbatasan akses internet, adaptasi guru terhadap teknologi, serta keterbatasan perangkat bagi siswa. Solusi yang diterapkan meliputi penyediaan materi offline, pendampingan berkelanjutan, dan penerapan metode blended learning. Sebagai tindak lanjut, disarankan pembentukan komunitas guru digital, program pelatihan lanjutan, serta evaluasi berkala untuk memastikan keberlanjutan integrasi teknologi dalam pendidikan PAI. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi dapat meningkatkan kualitas pengajaran serta memberikan dampak positif bagi pendidikan agama Islam di era digital.

Kata kunci: *Google Suites, PowerPoint, Pendidikan Agama Islam, Inovasi Pembelajaran, Digitalisasi.*

Abstract

The development of information technology has significantly impacted the education sector, including the teaching of Islamic Religious Education (IRE). This community service activity aims to enhance the digital competency of IRE teachers at SMK Darul Hidayah, East Lampung, by utilizing Google Suites and PowerPoint to develop more creative and interactive teaching materials. The program was implemented through intensive training, practical assistance, and evaluation based on pre-tests and post-tests, involving eight teacher participants. The evaluation results showed a significant improvement in the teachers' ability to create digital teaching materials, manage virtual classrooms using Google Classroom, and conduct student assessments

via Google Forms. Furthermore, the use of Google Slides and interactive PowerPoint has proven to increase student engagement and understanding in IRE lessons. However, several challenges were encountered, such as limited internet access, teachers' adaptation to technology, and limited devices for students. Solutions applied included providing offline materials, ongoing assistance, and implementing blended learning methods. As a follow-up, the formation of a digital teacher community, advanced training programs, and periodic evaluations are recommended to ensure the sustainability of technology integration in IRE education. The results of this community service activity indicate that the integration of technology can improve the quality of teaching and have a positive impact on Islamic Religious Education in the digital era.

Keywords: *Google Suites, PowerPoint, Islamic Religious Education, Learning Innovation, Digitalization*

A. Pendahuluan

Kemajuan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam proses pembelajaran di sekolah. Salah satu inovasi yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran adalah penggunaan Google Suites dan PowerPoint untuk meningkatkan kreativitas dalam penyusunan bahan ajar. Penggunaan teknologi ini memungkinkan guru untuk membuat materi yang lebih interaktif, menarik, serta mudah diakses oleh peserta didik, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)¹.

Di Kabupaten Lampung Timur, tantangan dalam pembelajaran PAI masih sering ditemui, seperti kurangnya bahan ajar yang inovatif dan keterbatasan penggunaan teknologi dalam proses pengajaran. Pembelajaran yang masih banyak menggunakan metode konvensional menyebabkan kurangnya partisipasi aktif dari peserta didik. Oleh karena itu, pemanfaatan Google Suites – termasuk Google Slides, Google Docs, dan Google Classroom – serta PowerPoint dapat menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan tersebut².

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan Google Suites dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan efektivitas pengajaran serta memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi siswa³. Selain itu, PowerPoint sebagai media presentasi interaktif juga dapat membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih sistematis dan visual, sehingga memudahkan pemahaman siswa terhadap

¹ U. H. Salsabila & A. Pratiwi, Optimasi Google Suites dan PowerPoint untuk Membuat Bahan Ajar Kreatif pada Mata Pelajaran PAI, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 10(2), 2021, hlm. 45-56.

² M. Yasyakur, Implementasi Pembelajaran PAI Melalui Google Workspace di Sekolah Dasar Islam Terpadu, Jurnal Pendidikan Bina Manfaat Ilmu, 11(1), 2023, hlm. 78-90

³ A. Fathulloh, Pengembangan Media Pembelajaran PowerPoint Add-Ins iSpring Suite untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, Tesis, Tadulako University, 2023

konsep-konsep dalam PAI⁴.

Dalam era digital saat ini, metode pembelajaran konvensional yang hanya mengandalkan ceramah dan buku teks sering kali kurang menarik bagi peserta didik. Hal ini dapat menyebabkan rendahnya keterlibatan siswa dalam proses belajar, serta kesulitan dalam memahami konsep-konsep keagamaan yang diajarkan. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam penyajian materi, salah satunya melalui pemanfaatan teknologi digital yang lebih interaktif dan mudah diakses⁵.

Melalui pelatihan ini, para guru akan dibekali keterampilan praktis dalam menggunakan berbagai fitur yang terdapat pada Google Suites, seperti Google Slides, Google Docs, Google Forms, dan Google Classroom, yang memungkinkan mereka untuk menciptakan bahan ajar yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Google Slides, misalnya, dapat digunakan untuk membuat presentasi interaktif yang dilengkapi dengan elemen multimedia, seperti gambar, video, dan animasi, yang dapat meningkatkan daya tarik materi pembelajaran. Sementara itu, Google Classroom dapat menjadi platform yang efektif untuk mendistribusikan materi, memberikan tugas, serta melakukan evaluasi secara lebih terstruktur dan efisien⁶. Diharapkan, dengan adanya kegiatan pelatihan ini, akan terjadi peningkatan signifikan dalam kualitas pembelajaran PAI di SMK Darul Hidayah. Para guru tidak hanya memiliki keterampilan baru dalam menggunakan teknologi, tetapi juga mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan interaktif, sehingga peserta didik lebih termotivasi dan aktif dalam proses pembelajaran.

B. Pembahasan

1. Kajian Teori

1.1. Perkembangan Teknologi dalam Pembelajaran PAI

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mengubah berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai bagian dari kurikulum sekolah juga mengalami transformasi dalam metode penyampaian materi dengan mengadopsi teknologi digital. Teknologi ini memungkinkan pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik, sehingga dapat meningkatkan pemahaman serta keterlibatan peserta didik dalam proses

⁴ A. Maksum & N. Nurhasanah, Studi Literatur: Media Interaktif iSpring Suite terhadap Hasil Belajar Peserta Didik, *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 8(2), 2022, hlm. 120-13

⁵ H. Ashoumi & M. S. Shobirin, Peningkatan Aktivitas Belajar Mahasiswa dengan Media Pembelajaran Kelas Virtual Google Classroom, *E-Proceeding SNasTekS*, 2019

⁶ M. Yasyakur, Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Google Workspace di Sekolah Dasar Islam Terpadu, *Jurnal Pendidikan Bina Manfaat Ilmu*, 2023

belajar-mengajar⁷.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Salsabila & Pratiwi (2021), pemanfaatan Google Suites dan Microsoft PowerPoint sebagai media pembelajaran terbukti dapat meningkatkan efektivitas dan kreativitas dalam pengajaran⁸. Google Suites menyediakan berbagai alat berbasis cloud, seperti Google Slides, Google Docs, Google Forms, dan Google Classroom, yang memungkinkan guru untuk menyusun materi ajar secara kolaboratif dan mudah diakses oleh peserta didik.

Sementara itu, PowerPoint tetap menjadi salah satu perangkat lunak yang paling populer dalam dunia pendidikan. Penggunaannya dapat dikombinasikan dengan iSpring Suite untuk menciptakan bahan ajar berbasis multimedia yang lebih interaktif, termasuk penyematan video, animasi, dan simulasi kuis interaktif⁹. Dengan demikian, pendekatan ini tidak hanya mempermudah guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga membantu siswa dalam memahami konsep-konsep keislaman dengan lebih efektif.

1.2. Google Suites sebagai Media Pembelajaran Interaktif

Google Suites for Education merupakan serangkaian alat digital yang dirancang untuk mendukung kegiatan belajar-mengajar secara daring maupun luring. Beberapa fitur utama yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran PAI antara lain:

- 1) Google Slides: Membantu dalam pembuatan presentasi visual yang menarik dengan integrasi multimedia seperti gambar, video, dan animasi¹⁰.
- 2) Google Docs: Memudahkan guru dalam menyusun bahan ajar kolaboratif bersama siswa.
- 3) Google Forms: Dapat digunakan sebagai alat evaluasi dalam bentuk kuis online, yang memudahkan guru dalam menilai pemahaman siswa secara real-time.
- 4) Google Classroom: Berfungsi sebagai Learning Management System (LMS) yang memungkinkan distribusi materi ajar, tugas, serta interaksi antara guru

⁷ S. Mulyana, Pengembangan Video Edukasi Menggunakan Software iSpring Suite Berbasis Android dalam Pembelajaran PAI, Repo UIN Batusangkar, 2022

⁸ U. H. Salsabila & A. Pratiwi, Optimasi Google Suites dan PowerPoint untuk Membuat Bahan Ajar Kreatif pada Mata Pelajaran PAI, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 10(2), 2021, hlm. 45-56

⁹ A. Maksum & N. Nurhasanah, Studi Literatur: Media Interaktif iSpring Suite terhadap Hasil Belajar Peserta Didik, Jurnal Kajian Pendidikan Islam, 8(2), 2022, hlm. 120-135

¹⁰ A. Fathulloh, Pengembangan Media Pembelajaran PowerPoint Add-Ins iSpring Suite untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, Tesis, IAIN Kediri, 202

dan siswa¹¹.

Penelitian yang dilakukan oleh Yasyakur (2023) menunjukkan bahwa penggunaan Google Classroom dalam pembelajaran PAI membantu meningkatkan keterlibatan siswa serta mempermudah guru dalam mengelola kelas secara digital¹². Selain itu, fitur real-time collaboration yang tersedia dalam Google Docs dan Google Slides memungkinkan siswa untuk bekerja dalam tim, sehingga mereka dapat mengembangkan keterampilan komunikasi dan kolaborasi yang lebih baik.

1.3. PowerPoint sebagai Media Presentasi Dinamis

Microsoft PowerPoint tetap menjadi alat yang sangat relevan dalam dunia pendidikan karena fleksibilitasnya dalam menyajikan materi pembelajaran secara visual. Penggunaan PowerPoint dalam pembelajaran PAI dapat dikembangkan lebih lanjut dengan fitur tambahan seperti iSpring Suite yang memungkinkan pembuatan kuis interaktif, simulasi, dan video pembelajaran yang lebih menarik.¹³

Studi yang dilakukan oleh Maksum & Nurhasanah (2022) menemukan bahwa pemanfaatan PowerPoint interaktif dapat meningkatkan daya serap siswa dalam memahami konsep-konsep agama, terutama dalam materi yang memerlukan pemahaman visual seperti sejarah Islam dan tata cara ibadah.¹⁴ Dalam konteks ini, PowerPoint dapat dikombinasikan dengan video pendek, diagram interaktif, serta sketsa animasi untuk membantu siswa memahami materi secara lebih komprehensif.

1.4. Dampak Positif Teknologi dalam Pembelajaran PAI

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PAI memberikan berbagai dampak positif, di antaranya:

- 1) Meningkatkan Motivasi Belajar: Pembelajaran berbasis teknologi lebih menarik bagi siswa karena mereka dapat belajar dengan cara yang lebih visual dan interaktif.¹⁵

¹¹ H. Ashoumi & M. S. Shobirin, Peningkatan Aktivitas Belajar Mahasiswa dengan Media Pembelajaran Kelas Virtual Google Classroom, E-Proceeding SNasTekS, 2019

¹² M. Yasyakur, Implementasi Pembelajaran PAI Melalui Google Workspace di Sekolah Dasar Islam Terpadu, Jurnal Pendidikan Bina Manfaat Ilmu, 2023

¹³ A. Rahmadina & A. I. Cahya, Studi Literatur tentang Efektivitas Penggunaan iSpring Suite dalam Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar, Jurnal Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan, 2023

¹⁴ I. Habibi, Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis Google Slides di Sekolah Dasar, Jurnal Cendekia, 2020.

¹⁵ T. Rohman, K. Khojir, & A. R. Afendi, Pemanfaatan Media Pembelajaran Online pada Mata Pelajaran PAI dengan Model Hybrid Learning, Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam, 2022

- 2) Memudahkan Akses terhadap Materi: Dengan adanya Google Suites dan PowerPoint berbasis cloud, siswa dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja tanpa terbatas oleh ruang kelas.
- 3) Meningkatkan Kolaborasi dan Interaksi: Penggunaan Google Docs dan Google Slides memungkinkan siswa untuk bekerja sama dalam menyusun tugas dan berbagi pemahaman mereka secara digital.
- 4) Mendukung Evaluasi yang Lebih Efektif: Google Forms dapat digunakan untuk memberikan kuis atau survei dengan hasil yang langsung dapat diolah dan dianalisis oleh guru.

Meskipun memberikan banyak manfaat, masih terdapat beberapa tantangan dalam implementasi teknologi dalam pembelajaran PAI, seperti keterbatasan akses internet dan kurangnya keterampilan digital di kalangan guru.

2. Metode pengabdian

Metode pengabdian yang digunakan dalam kegiatan ini mengacu pada pendekatan pelatihan partisipatif dan pendampingan berkelanjutan, dengan tujuan agar para guru SMK Darul Hidayah, Lampung Timur dapat dengan mudah memahami dan menerapkan teknologi Google Suites dan PowerPoint dalam penyusunan bahan ajar Pendidikan Agama Islam (PAI).

1) Tahap Persiapan

Survei kebutuhan dilakukan terhadap 8 guru PAI di SMK Darul Hidayah, Lampung Timur untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman mereka dalam menggunakan Google Suites dan PowerPoint. Penyusunan modul pelatihan berbasis praktik langsung untuk memastikan efektivitas pembelajaran.

2) Tahap Pelatihan

Pelatihan dilakukan secara tatap muka dan daring dengan pendekatan hands-on learning. Materi yang diberikan mencakup:

- a. Google Suites: Google Slides, Google Docs, Google Forms, dan Google Classroom untuk bahan ajar dan evaluasi.
- b. PowerPoint & iSpring Suite: Pembuatan presentasi interaktif dengan efek visual, animasi, serta kuis digital.

3) Praktik langsung: Guru diminta membuat bahan ajar digital dan mengelola kelas virtual dengan Google Classroom.

4) Tahap Implementasi & Pendampingan

Guru menerapkan teknologi dalam pembelajaran di kelas, dengan bimbingan dari tim pengabdian. Grup WhatsApp dibentuk sebagai media konsultasi dan diskusi.

5) Tahap Evaluasi & Tindak Lanjut

Pre-test dan post-test dilakukan untuk mengukur peningkatan keterampilan 8 guru dalam menggunakan Google Suites dan PowerPoint. Observasi kelas menilai efektivitas bahan ajar digital dan respons siswa. Refleksi & feedback dikumpulkan untuk menyusun pelatihan lanjutan dan guna mendukung keberlanjutan inovasi pembelajaran

3. Hasil pengabdian

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada 24–28 Februari 2025 bertujuan untuk meningkatkan kompetensi digital delapan guru PAI di SMK Darul Hidayah, Lampung Timur. Program ini berfokus pada pemanfaatan Google Suites dan PowerPoint guna menciptakan bahan ajar yang lebih interaktif dan inovatif dalam pembelajaran.

Tahap awal kegiatan diawali dengan pre-test untuk mengukur kemampuan awal guru dalam penggunaan teknologi pembelajaran. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa hanya 25% dari peserta yang pernah menggunakan Google Suites dan PowerPoint dalam mengajar. Berdasarkan temuan ini, pelatihan intensif dirancang untuk membekali guru dengan keterampilan digital yang lebih mendalam.

Pelatihan yang diberikan mencakup berbagai aspek utama dalam pengembangan pembelajaran berbasis teknologi. Guru dilatih dalam pembuatan bahan ajar interaktif menggunakan Google Slides dan PowerPoint, yang diperkaya dengan animasi, video, dan elemen interaktif agar lebih menarik bagi siswa. Selain itu, mereka juga diberikan pemahaman tentang pengelolaan kelas digital melalui Google Classroom, termasuk distribusi materi, pemberian tugas, serta evaluasi siswa secara daring. Kemampuan menyusun kuis otomatis dengan Google Forms juga menjadi bagian dari pelatihan, memungkinkan guru untuk melakukan asesmen pemahaman siswa dengan lebih efisien.

Setelah pelatihan berlangsung, hasil evaluasi menunjukkan peningkatan

signifikan dalam penerapan teknologi oleh guru. Sebanyak 87,5% peserta mulai mengintegrasikan teknologi ini dalam pembelajaran mereka, baik dalam penyampaian materi, pengelolaan tugas, maupun asesmen siswa. Implementasi ini tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga mendorong terciptanya metode pengajaran yang lebih inovatif, interaktif, dan sesuai dengan perkembangan digital di dunia Pendidikan



Gambar 1. Pelatihan Guru Menggunakan Google Suites

Setelah mengikuti pelatihan, para guru mulai menerapkan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Observasi di kelas menunjukkan bahwa Google Classroom menjadi platform utama dalam mengelola pembelajaran. Melalui LMS ini, guru dapat mengunggah materi, memberikan tugas, serta memantau perkembangan siswa secara lebih efektif. Selain itu, berbagai aplikasi digunakan untuk mendukung pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik.

Google Slides dan PowerPoint dimanfaatkan secara optimal dengan tambahan animasi dan video untuk menjelaskan berbagai konsep keagamaan, seperti sejarah Islam, tata cara ibadah, dan nilai-nilai moral. Penggunaan media ini membuat materi lebih mudah dipahami dan lebih menarik dibandingkan metode ceramah konvensional. Sementara itu, Google Forms menggantikan ujian tertulis, mempercepat proses penilaian, serta memberikan umpan balik secara lebih cepat kepada siswa. Beberapa guru juga mulai bereksperimen dengan iSpring Suite, sebuah ekstensi PowerPoint yang memungkinkan mereka membuat bahan ajar yang lebih interaktif, termasuk kuis berbasis media dan simulasi sederhana.

Untuk menilai efektivitas penerapan teknologi dalam pembelajaran PAI, dilakukan survei dan wawancara dengan siswa. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa sebagian besar siswa lebih tertarik dengan materi yang

disajikan melalui Google Slides dan PowerPoint interaktif dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional. Ilustrasi visual dan video juga membantu siswa memahami konsep agama dengan lebih baik. Selain itu, terjadi peningkatan partisipasi siswa dalam kelas, yang terlihat dari semakin banyaknya pertanyaan dan diskusi yang muncul selama pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga mendorong proses belajar yang lebih interaktif dan efektif.

Meskipun penerapan teknologi memberikan banyak manfaat, terdapat beberapa kendala yang perlu diatasi agar implementasinya berjalan optimal. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan akses internet di beberapa wilayah, yang menghambat penggunaan Google Classroom secara maksimal. Beberapa guru dan siswa mengalami kesulitan dalam mengakses materi yang disediakan secara daring, terutama di daerah yang memiliki infrastruktur internet terbatas. Untuk mengatasi masalah ini, guru mulai menyediakan modul dalam bentuk offline atau materi berbasis PowerPoint yang dapat diakses tanpa koneksi internet. Alternatif lain yang diterapkan adalah menyediakan bahan ajar dalam bentuk cetak bagi siswa yang mengalami keterbatasan akses.

Selain itu, adaptasi guru terhadap teknologi juga menjadi tantangan tersendiri. Beberapa guru masih terbiasa dengan metode pembelajaran konvensional dan membutuhkan waktu untuk memahami serta mengimplementasikan teknologi dalam pengajaran mereka. Dalam hal ini, pelatihan lanjutan dan mentoring secara bertahap menjadi solusi yang diterapkan agar guru semakin terbiasa dan terampil dalam menggunakan berbagai fitur digital, seperti iSpring Suite untuk pembuatan bahan ajar interaktif dan Google Forms untuk evaluasi digital.

Kendala lain yang dihadapi adalah tidak semua siswa memiliki perangkat pribadi, seperti laptop atau smartphone, untuk mengakses Google Classroom di rumah. Hal ini menjadi hambatan dalam pembelajaran daring, terutama bagi siswa dari latar belakang ekonomi menengah ke bawah. Untuk mengatasi tantangan ini, guru mulai mengoptimalkan pembelajaran berbasis kelompok di sekolah agar siswa dapat berbagi perangkat saat mengakses materi pembelajaran. Selain itu, sekolah juga berupaya menjalin kerja sama dengan pihak eksternal untuk menyediakan fasilitas pinjaman perangkat bagi siswa yang membutuhkan.

Sebagai upaya keberlanjutan, telah dirancang beberapa langkah strategis guna

memastikan implementasi teknologi dalam pembelajaran PAI tetap berjalan dengan baik. Salah satu langkah yang dilakukan adalah pembentukan komunitas guru digital di SMK Darul Hidayah sebagai wadah berbagi praktik terbaik dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Selain itu, disusun modul pelatihan lanjutan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam mengembangkan bahan ajar berbasis multimedia. Evaluasi berkala setiap tiga bulan juga akan dilakukan guna memantau perkembangan implementasi teknologi dalam pembelajaran PAI.

Dengan adanya program ini, diharapkan para guru tidak hanya menjadi pengguna teknologi, tetapi juga mampu mengembangkan inovasi pembelajaran digital secara mandiri. Hal ini akan membantu meningkatkan kualitas pengajaran PAI agar lebih relevan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan siswa di era digital.

4. Pembahasan

a. Efektivitas Google Suites dan PowerPoint dalam Pembelajaran PAI

Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa penggunaan Google Suites dan PowerPoint dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi digital guru, efektivitas penyampaian materi, serta respons siswa dalam pembelajaran. Berdasarkan penelitian sebelumnya, integrasi teknologi dalam pembelajaran agama Islam dapat meningkatkan partisipasi siswa, memperkaya metode pengajaran, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih visual dan interaktif (Salsabila & Pratiwi, 2021)¹⁶.

Dalam program pengabdian ini, guru-guru yang sebelumnya kurang familiar dengan penggunaan teknologi dalam mengajar, menunjukkan perkembangan signifikan dalam keterampilan digital mereka setelah mengikuti pelatihan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maksum & Nurhasanah (2022), yang menyatakan bahwa guru yang mendapatkan pelatihan teknologi berbasis digital lebih percaya diri dalam menggunakan media interaktif dalam pembelajaran¹⁷.

b. Dampak Implementasi dalam Pembelajaran

¹⁶ Salsabila, U. H., & Pratiwi, A. (2021). Optimasi Google Suites dan PowerPoint untuk Membuat Bahan Ajar Kreatif pada Mata Pelajaran PAI. *Abdimas: Jurnal Pengabdian*, 10(2)

¹⁷ Maksum, A., & Nurhasanah, N. (2022). Studi Literatur: Media Interaktif iSpring Suite terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 8(2), 120-13

Setelah penerapan Google Classroom, Google Slides, dan PowerPoint interaktif, terjadi beberapa perubahan dalam dinamika pembelajaran, di antaranya, peningkatan Keterlibatan Siswa. Siswa lebih antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran PAI yang menggunakan visualisasi dan animasi dibandingkan metode ceramah konvensional. Studi oleh Yasyakur (2023) menunjukkan bahwa penggunaan Google Slides yang dilengkapi dengan media interaktif dapat meningkatkan pemahaman dan retensi materi hingga 85% dibandingkan dengan penggunaan metode pembelajaran tradisional¹⁸.

Kemudahan Pengelolaan Kelas dan Evaluasi. Guru yang menggunakan Google Classroom lebih mudah dalam mendistribusikan materi ajar, mengelola tugas, serta memantau perkembangan siswa secara daring. Menurut penelitian Ashoumi & Shobirin (2019), penggunaan **Google Classroom sebagai Learning Management System (LMS) dapat meningkatkan efektivitas manajemen kelas hingga 80%¹⁹.

Peningkatan Kualitas Bahan Ajar, melalui pelatihan ini, guru mampu membuat bahan ajar interaktif yang memadukan teks, gambar, video, serta kuis digital dengan bantuan Google Slides dan PowerPoint. Ini sesuai dengan hasil penelitian oleh Mulyana (2022), yang menyatakan bahwa penggunaan PowerPoint berbasis iSpring Suite dapat membantu guru dalam menciptakan bahan ajar yang lebih menarik dan efektif²⁰.

C. Kesimpulan

Pemanfaatan Google Suites dan PowerPoint meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI di SMK Darul Hidayah, Lampung Timur. Guru lebih mahir dalam menyusun bahan ajar digital, mengelola kelas daring, dan mengevaluasi siswa secara interaktif. Penggunaan media interaktif meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, meskipun masih ada kendala seperti akses internet terbatas dan adaptasi guru. Solusi yang diterapkan meliputi materi offline, pendampingan, dan blended learning. Sebagai tindak lanjut, disarankan komunitas guru digital, pelatihan lanjutan, dan evaluasi berkala untuk memastikan keberlanjutan integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI.

¹⁸ Yasyakur, M. (2023). Implementasi Pembelajaran PAI Melalui Google Workspace di Sekolah Dasar Islam Terpadu. *Jurnal Pendidikan Bina Manfaat Ilmu*, 11(1), 78-9

¹⁹ Ashoumi, H., & Shobirin, M. S. (2019). Peningkatan Aktivitas Belajar Mahasiswa dengan Media Pembelajaran Kelas Virtual Google Classroom. *E-Proceeding SNasTekS*

²⁰ Mulyana, S. (2022). Pengembangan Video Edukasi Menggunakan Software iSpring Suite Berbasis Android dalam Pembelajaran PAI. *Repo UIN Batusangkar*

DAFTAR PUSTAKA

- Ashoumi, H., & Shobirin, M. S. (2019). *Peningkatan Aktivitas Belajar Mahasiswa dengan Media Pembelajaran Kelas Virtual Google Classroom*. E-Proceeding SNasTekS. Retrieved from <https://journal.unusida.ac.id/index.php/snts/article/view/86>.
- Habibi, I. (2020). *Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis Google Slides di Sekolah Dasar*. Jurnal Cendekia, 7(1). Retrieved from <https://journal.stitaf.ac.id/index.php/cendekia/article/view/134>.
- Maksum, A., & Nurhasanah, N. (2022). *Studi Literatur: Media Interaktif iSpring Suite terhadap Hasil Belajar Peserta Didik*. Jurnal Kajian Pendidikan Islam, 8(2), 120-135. Retrieved from <https://www.academia.edu/download/104691187/5030.pdf>.
- Mulyana, S. (2022). *Pengembangan Video Edukasi Menggunakan Software iSpring Suite Berbasis Android dalam Pembelajaran PAI*. Repo UIN Batusangkar. Retrieved from <https://repo.uinmybatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/25530>.
- Nisa, K. (2024). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis PowerPoint Menggunakan Google Slides pada Materi Thaharah Peserta Didik Kelas VII di MTs DDI Takkalasi*. Repository IAIN Parepare. Retrieved from <https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/8706/>.
- Rahmadina, A., & Cahya, A. I. (2023). *Studi Literatur tentang Efektivitas Penggunaan iSpring Suite dalam Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jurnal Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan. Retrieved from <https://ojs.smkmerahputih.com/index.php/juperan/article/view/241>.
- Rohman, T., Khojir, K., & Afendi, A. R. (2022). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Online pada Mata Pelajaran PAI dengan Model Hybrid Learning*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam. Retrieved from <https://riset.unisma.ac.id/index.php/ja/article/view/15920>.
- Salsabila, U. H., & Pratiwi, A. (2021). *Optimasi Google Suites dan PowerPoint untuk Membuat Bahan Ajar Kreatif pada Mata Pelajaran PAI*. Abdimas: Jurnal Pengabdian, 10(2). Retrieved from <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jpkm/article/download/5060/pdf>.
- Yasyakur, M. (2023). *Implementasi Pembelajaran PAI Melalui Google Workspace di Sekolah Dasar Islam Terpadu*. Jurnal Pendidikan Bina Manfaat Ilmu, 11(1), 78-90. Retrieved from <https://www.lpksaricitrasurya.com/index.php/bmi/article/view/32>.



© 2025 oleh penulis. Diserahkan untuk kemungkinan penerbitan akses terbuka berdasarkan syarat dan ketentuan lisensi Creative Commons Attribution (CC BY SA) (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).